



## PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM

Suhendri, Immas Nurhayati dan Supramono

immasnurhayati1@gmail.com , supramonouika@gmail.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) baik secara parsial (masing-masing) maupun secara simultan (bersama-sama) terhadap harga saham. Terdapat empat variabel yang digunakan yaitu: harga saham sebagai *dependent variable*, sedangkan CR, ROA dan ROE sebagai *independent variable*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan adalah 3 perusahaan dari 5 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2007-2017. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara tidak acak tetapi menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial (masing-masing) hanya *Return On Assets* (ROA) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan sumbangan pengaruh sebesar 15,9%.

**Kata Kunci :** *Current Ratio, Return Asset, Return, Equity Stock Prices*

### Abstract

Research was conducted with the aim to examine the effect of *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA) and *Return On Equity* (ROE) partially (respectively) or simultaneously (together) on stock prices. There are four variables used, namely: stock price as the dependent variable, while CR, ROA and ROE as independent variables. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The sample used was 3 companies from 5 companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2007-2017 period. Sampling in this study was conducted by not random but using a purposive sampling method. The results showed that simultaneously (together) the variable *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA) and *Return On Equity* (ROE) did not have a

*significant effect on stock prices, while partially (each) only Return On Assets (ROA) which has a significant influence on stock prices with a contribution of 15.9%.*

**Keyword:** *Current Ratio, Return Asset, Return, Equity Stock Prices*

## **I. Pendahuluan Latar Belakang**

Investasi merupakan suatu cara untuk mempertahankan kesejahteraan di masa yang akan datang yang berguna untuk mengatasi inflasi yang terjadi setiap tahunnya. Investasi di pasar modal menjadi pilihan yang menarik. Hal ini disebabkan pasar modal menjanjikan pengembalian yang lebih besar dibanding perbankan. Pasar modal memberikan kesempatan kepada investor untuk dapat memilih secara bebas sekuritas-sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal sesuai dengan preferensi risiko, ketersediaan dana dan jangka waktu investasi.

Dalam hal investasi, saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak diminati investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seorang atau sepihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa

tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah maksimalisasi nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang telah *go public*, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan. Dengan demikian pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan terhadap maksimalisasi kekayaan para pemegang saham.

Pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi terhadap emiten yang berkaitan dengan dinamika fluktuasi harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang harga saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Melihat perlunya informasi yang sah tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro dan informasi relevan lainnya untuk menilai saham secara akurat. Faktor fundamental perusahaan memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan.

Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapat keuntungan wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar. Investasi di pasar modal sekurang-kurangnya

perlu memperhatikan dua hal, yaitu keuntungan yang diharapkan dan resiko yang mungkin terjadi. Oleh karena itu perusahaan berusaha Investor yang menanamkan dananya pada saham-saham perusahaan sangat berkepentingan terhadap laba saat ini dan laba yang diharapkan dimasa yang akan datang serta adanya stabilitas harga. Sebelum menanamkan dananya, investor perlu melakukan analisis terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Mereka berkepentingan terhadap informasi yang berhubungan dengan kondisi keuangan yang berdampak pada kemampuan perusahaan membayar deviden untuk menghindari kebangkrutan.

Oleh sebab itu, investor hanya akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang mempunyai reputasi baik. Perusahaan yang mempunyai reputasi baik adalah perusahaan yang mampu memberikan deviden secara konstan kepada pemegang saham. Semakin meningkat laba yang diterima perusahaan maka semakin tinggi pula deviden yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham.

Harga saham merupakan nilai sekarang dari penghasilan yang akan diterima oleh investor dimasa yang akan datang. Harga saham menunjukkan prestasi perusahaan yang bergerak searah dengan kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki prestasi yang baik dapat meningkatkan kinerja

berkembang dan menunjukan kinerja yang lebih baik dimata investor.

perusahaannya yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan investor terhadap perusahaan tersebut akan menyebabkan harga saham perusahaan yang bersangkutan cenderung meningkat pula. Laporan keuangan perusahaan dapat menjadi salah satu acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham.

Harga saham perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan, disamping itu dipengaruhi juga oleh hukum permintaan dan penawaran. Kinerja keuangan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham di pasar modal. Apabila kinerja keuangan perusahaan menunjukkan adanya kondisi yang baik, maka sahamnya akan diminati investor dan harganya akan meningkat. Analisis kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menghitung rasio keuangan berdasarkan informasi yang didapat dari laporan keuangan perusahaan. Rasio keuangan tersebut menggambarkan kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan pada suatu perusahaan dan memiliki pengaruh terhadap harga saham dari suatu perusahaan yang tentunya akan menjadi pertimbangan utama bagi investor untuk membeli saham sebuah perusahaan.

Salah satu rasio yang mempengaruhi harga saham adalah rasio profitabilitas. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Indikator yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan memperoleh laba diantaranya *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Gross Profit Margin* (GPM). Adapun jika dilihat dari rasio likuiditas, maka indikator yang digunakan diantaranya *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Cash Turnover Ratio*. Dalam penelitian ini, penulis membatasi hanya pada *Current Ratio*, *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

*Current Ratio* (CR) adalah rasio yang mengukur kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. ROA adalah rasio profitabilitas yang mengukur seberapa besar perusahaan dapat meningkatkan laba bersih perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ROA menunjukkan bahwa keuntungan atau laba yang dicapai perusahaan semakin besar, sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Meningkatnya permintaan akan saham tersebut

nantinya akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan tersebut di pasaran. ROE adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan atas modal yang diinvestasikannya. Semakin besar ROE menggambarkan semakin baik keadaan perusahaan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya.

### **Rumusan Masalah:**

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham?
3. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham?
4. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap harga saham?

### **Tujuan penelitian**

Adapun dari penelitian yang dilakukan ini setidaknya-tidaknya memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah variabel *Current Ratio* mempengaruhi harga saham atau tidak.
2. Untuk mengetahui apakah variabel *Return On Asset* (ROA) mempengaruhi harga saham atau tidak.
3. Untuk mengetahui apakah variabel *Return On Equity* (ROE) mempengaruhi harga saham atau tidak.
4. Untuk mengetahui apakah variabel *Current Ratio*, *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan (serempak) mempengaruhi harga saham atau tidak.

## II. Metodologi Penelitian Disain Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti perlu menetapkan terlebih dahulu metode penelitian yang akan digunakan. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk mempermudah langkah-langkah penelitian sehingga bisa mempermudah proses suatu penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah induktif kuantitatif yang mana dalam hal ini peneliti menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Penelitian menggunakan statistika induktif dengan pendekatan kuantitatif yang mengamati pengaruh *current ratio*, *return on asset* dan *return on equity* terhadap harga saham studi kasus pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Jenis, Sumber dan Teknik atau Cara Pengumpulan Data

#### a. Jenis Data

Berdasarkan sifatnya jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka (*numeric*). Sedangkan menurut cara perolehannya, peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dan harga saham periode 2007 – 2017 untuk menghitung variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

#### b. Sumber Data

Berdasarkan data-data yang telah tersedia (data sekunder), selanjutnya dilakukan proses analisis dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data yang digunakan berasal dari data internal (perusahaan), yakni berupa laporan keuangan perusahaan sampel sub sektor telekomunikasi selama periode 2007-2017 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia atau pada

website perusahaan terkait. Dan juga harga saham perusahaan (sampel) sub sektor telekomunikasi dengan periode yang sama pula.

### c. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Berdasarkan jenis dan sumber data di atas, sehingga teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan cara *non partisipan observation*. Dimana data yang berupa *current ratio* (CR), *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE), berikut variabel harga sahamnya diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasi perusahaan jasa terkait yang tentunya terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2017.

Selanjutnya juga dilakukan studi kepustakaan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari bahan-bahan berupa bentuk jurnal dan data - data pendukung lain sebagai bagian yang mendasari penelitian ini.

### III. Tinjauan Pustaka

Menurut Kasmir (2011:104) Rasio keuangan merupakan indeks yang

menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi perusahaan yang bersangkutan.

Menurut J. Fred Weston, bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio)
- b. Rasio Solvabilitas (Leverage Ratio)
- c. Rasio Aktivity (Activity Ratio)
- d. Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)
- e. Rasio Pertumbuhan (Growth Ratio)
- f. Rasio Penilaian (Valuation Ratio)

Menurut Fred Weston dalam Kasmir (2011:129)

Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan

tersebut dalam keadaan likuid. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan illikuid.

Net Profit Margin atau Return On Sales merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih (Kasmir, 2011:199).

Return on Assets atau Return On Investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Di samping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri (Kasmir, 2011:202).

Return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi ROE maka akan semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat demikian sebaliknya (Kasmir, 2011:204).

#### **IV. Hasil dan Pembahasan**

##### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien (Sawir, 2009:18).

Earning per share atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat atau memiliki tingkat pengembalian yang tinggi (Kasmir, 2011:204).

Menurut Fakhruddin dan Hadianto (2001:6) “Saham sering diartikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan”.

Menurut Brigham dan Houston (2010:7) harga saham adalah Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor ‘rata-rata’ jika investor membeli saham.

## Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham Analisis Korelasi

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Korelasi (1)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.168 <sup>a</sup>	.028	-.003	2264.90983

a. Predictors: (Constant), Current Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 18 diperoleh nilai R sebesar 0,168. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan (korelasi) yang sangat lemah antara *Current Ratio* terhadap Harga Saham. Karena nilai R berada

pada interval 0,000 – 0,199. Nilai R berkisar antara 0 – 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

**Analisis Determinasi ( $R^2$ )**  
**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Determinasi (1)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.168 <sup>a</sup>	.028	-.003	2264.90983

a. Predictors: (Constant), Current Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 18 diperoleh nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,028 atau (2,8%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (*Current Ratio*) terhadap

variabel dependen (Harga Saham) sebesar 2,8%. Sedangkan sisanya sebesar 97,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Analisis Regresi**  
**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Regresi (1)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	4167.751	1048.158		3.976	.000
Current Ratio	13.185	13.917	.168	.947	.351

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan (*Coefficients*) menggunakan bantuan SPSS 18 diperoleh persamaan regresi adalah  $Y = 4167,751 + 13,185X$ . Konstanta sebesar 4167,751; artinya menunjukkan bahwa jika X (*Current Ratio*) nilainya adalah 0, maka Y (Harga Saham) nilainya adalah Rp. 4.167,751. Koefisien regresi variabel X (*Current Ratio*) sebesar 13,185;

artinya menunjukkan bahwa jika X (*Current Ratio*) mengalami kenaikan 1%, maka Y (Harga Saham) akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 13,185. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Current Ratio* dengan Harga Saham, semakin naik *Current Ratio* maka semakin naik pula Harga Saham.

### **Pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga Saham Analisis Korelasi**

**Tabel 4.**  
**Hasil Analisis Korelasi (2)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.399 <sup>a</sup>	.159	.132	2106.30982

a. Predictors: (Constant), Return On Asset

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 18 diperoleh nilai R sebesar 0,399. Hal

ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan (korelasi) yang lemah antara *Return On Asset* terhadap

Harga Saham. Karena nilai R berada pada interval 0,200 – 0,399. Nilai R berkisar antara 0 – 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat sebaliknya nilai

semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

**Analisis Determinasi ( $R^2$ )**  
**Tabel 5.**  
**Hasil Analisis Determinasi (2)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.399 <sup>a</sup>	.159	.132	2106.30982

a. Predictors: (Constant), Return On Asset

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 18 diperoleh nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,159 atau (15,9%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (*Return On Asset*)

terhadap variabel dependen (Harga Saham) sebesar 15,9%. Sedangkan sisanya sebesar 84,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Analisis Regresi**  
**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Regresi (2)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	4242.240	505.978		8.384	.000
Return On Asset	162.557	67.025	.399	2.425	.021

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan (*Coefficients*) menggunakan bantuan SPSS 18 diperoleh persamaan regresi adalah  $Y = 4242,240 + 162,557X$ . Konstanta sebesar 4242,240; artinya menunjukkan bahwa jika X (ROA) nilainya adalah 0, maka Y (Harga Saham) nilainya adalah Rp. 4.242,240. Koefisien regresi variabel X (ROA) sebesar 162,557; artinya

menunjukkan bahwa jika X (ROA) mengalami kenaikan 1%, maka Y (Harga Saham) akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 162,557. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Return On Asset* dengan *Sarga Saham*, semakin naik *Return On Asset* maka semakin naik pula Harga Saham.

### **Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham Analisis Korelasi**

**Tabel 7**  
**Hasil Analisis Korelasi (3)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 <sup>a</sup>	.145	.117	2124.88732

a. Predictors: (Constant), Return On Equity

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 18 diperoleh nilai R sebesar 0,380. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan (korelasi) yang lemah antara *Return On Equity* terhadap Harga Saham. Karena nilai R berada pada interval 0,200 –

0,399. Nilai R berkisar antara 0 – 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

### **Analisis Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 8.**  
**Hasil Analisis Determinasi (3)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 <sup>a</sup>	.145	.117	2124.88732

a. Predictors: (Constant), Return On Equity

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 18 diperoleh nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar

0,145 atau (14,5%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (*Return On Equity*)

terhadap variabel dependen (Harga Saham) sebesar 14,5%. Sedangkan sisanya sebesar 85,5% dipengaruhi

atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Analisis Regresi**  
**Tabel 9**  
**Hasil Analisis Regresi (3)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardize		Standardize		
	d Coefficients		d Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	4331.681	495.934		8.734	.000
Return On Equity	61.172	26.723	.380	2.289	.029

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2018  
Berdasarkan hasil perhitungan (*Coefficients*) menggunakan bantuan SPSS 18 diperoleh persamaan regresi adalah  $Y = 4331,681 + 61.172X$ . Konstanta sebesar 4331,681; artinya menunjukkan bahwa jika X (ROE) nilainya adalah 0, maka Y (Harga Saham) nilainya adalah Rp. 4.331,681. Koefisien regresi variabel X (ROE) sebesar 61.172; artinya

menunjukkan bahwa jika X (ROE) mengalami kenaikan 1%, maka Y (Harga Saham) akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 61.172. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Return On Equity* dengan Harga Saham, semakin naik *Return On Equity* maka semakin naik pula Harga Saham.

### **Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* terhadap Harga Saham**

#### **Analisis Korelasi**

**Tabel 10.**  
**Hasil Analisis Korelasi (4)**  
**Model Summary<sup>c</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	<b>.168<sup>a</sup></b>	.028	-.003	2264.90983
2	<b>.400<sup>b</sup></b>	.160	.104	2140.25094

a. Predictors: (Constant), Current Ratio

b. Predictors: (Constant), Current Ratio, Return On Asset

c. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 18 diperoleh nilai R sebesar 0,400. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan (korelasi) yang sedang antara *Current Ratio* dan ROA terhadap Harga Saham. Karena nilai

R berada pada interval 0,400 – 0,599. Nilai R berkisar antara 0 – 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

### Analisis Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 11.**  
**Hasil Analisis Determinasi (4)**  
**Model Summary<sup>c</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.168 <sup>a</sup>	.028	-.003	2264.90983
2	.400 <sup>b</sup>	.160	.104	2140.25094

a. Predictors: (Constant), Current Ratio

b. Predictors: (Constant), Current Ratio, Return On Asset

c. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 18 diperoleh nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,160 atau (16%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (*Current Ratio* dan

ROA) terhadap variabel dependen (Harga Saham) sebesar 16%. Sedangkan sisanya sebesar 84 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### Analisis Regresi

**Tabel `12**  
**Hasil Analisis Regresi (4)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized		Standardized	
	B	Std. Error	Beta	Sig.
(Constant)	4167.751	1048.158		.3976
Current Ratio	13.185	13.917	.168	.351
(Constant)	4375.789	995.090		.000

Current Ratio	-2.347	14.970	-.030	-.157	.876
Return On Asset	168.362	77.525	.414	2.172	.038

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan (*Coefficients*) menggunakan bantuan SPSS 18

diperoleh persamaan regresi adalah  $Y = 4375,789 + (-2,347)X_1 + 168,362X_2$ . Konstanta sebesar 4375.789; artinya menunjukkan bahwa jika  $X_1$  (*Current Ratio*) dan  $X_2$  (ROA) nilainya adalah 0, maka  $Y$  (Harga Saham) nilainya adalah Rp. 4.375,789.

Koefisien regresi variabel  $X_1$  (*Current Ratio*) sebesar -2,347; artinya menunjukkan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Current Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka  $Y$  (Harga Saham) akan mengalami penurunan sebesar Rp. 2,347. Koefisien bernilai

negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Current Ratio* dengan Harga Saham, semakin naik *Current Ratio* maka semakin turun Harga Saham.

Koefisien regresi variabel  $X_2$  (ROA) sebesar 168,362; artinya menunjukkan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan ROA mengalami kenaikan 1%, maka  $Y$  (Harga Saham) akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 168,362. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Return On Asset* dengan Harga Saham, semakin naik *Return On Asset* maka semakin naik pula Harga Saham

### **Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham**

#### **Analisis Korelasi**

**Tabel 13.**  
**Hasil Analisis Korelasi (5)**  
**Model Summary<sup>d</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.168 <sup>a</sup>	.028	-.003	2264.90983
2	.400 <sup>b</sup>	.160	.104	2140.25094
3	.405 <sup>c</sup>	.164	.077	2172.01822

a. Predictors: (Constant), Current Ratio

b. Predictors: (Constant), Current Ratio, Return On Asset

c. Predictors: (Constant), Current Ratio, Return On Asset, Return On Equity

d. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 18 diperoleh nilai R sebesar 0,405. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan (korelasi) yang sedang antara *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham. Karena nilai R berada

pada interval 0,400 – 0,599. Nilai R berkisar antara 0 – 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

### Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 14.

Hasil Analisis Determinasi (5)  
Model Summary<sup>d</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.168 <sup>a</sup>	.028	-.003	2264.90983
2	.400 <sup>b</sup>	.160	.104	2140.25094
3	.405 <sup>c</sup>	.164	.077	2172.01822

a. Predictors: (Constant), Current Ratio

b. Predictors: (Constant), Current Ratio, Return On Asset

c. Predictors: (Constant), Current Ratio, Return On Asset, Return On Equity

d. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 18 diperoleh nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,164 atau (16,4%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (*Current Ratio*,

ROA dan ROE) terhadap variabel dependen (Harga Saham) sebesar 16,4%. Sedangkan sisanya sebesar 83,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### Analisis Regresi

Tabel 15

Hasil Analisis Regresi (5)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	4167.751	1048.158		3.976	.000

Current Ratio	13.185	13.917	.168	.947	.351
(Constant)	4375.789	995.090		4.397	.000
Current Ratio	-2.347	14.970	-.030	-.157	.876
Return On Asset	168.362	77.525	.414	2.172	.038
(Constant)	4540.473	1109.171		4.094	.000
Current Ratio	-5.648	17.759	-.072	-.318	.753
Return On Equity	301.311	378.604	.740	.796	.433
(Constant)	-50.630	141.033	-.315	-.359	.722

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan (*Coefficients*) menggunakan bantuan SPSS 18 diperoleh persamaan regresi adalah  $Y = 4540,473 + (-5,648)X_1 + 301,311X_2 + (-50.630)X_3$ . Konstanta sebesar 4540,473; artinya menunjukkan bahwa jika  $X_1$  (*Current Ratio*),  $X_2$  (*ROA*) dan  $X_3$  (*ROE*) nilainya adalah 0, maka  $Y$  (*Harga Saham*) nilainya adalah Rp. 4.540,473.

Koefisien regresi variabel  $X_1$  (*Current Ratio*) sebesar -5,648; artinya menunjukkan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Current Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka  $Y$  (*Harga Saham*) akan mengalami penurunan sebesar Rp. -5,648. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Current Ratio* dengan *Sarga Saham*, semakin naik *Current Ratio* maka semakin turun *Harga Saham*.

Koefisien regresi variabel  $X_2$  (*ROA*) sebesar 301,311; artinya menunjukkan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan *ROA* mengalami kenaikan 1%, maka  $Y$  (*Harga Saham*) akan mengalami kenaikan sebesar Rp. 301,311. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Return On Asset* dengan *Sarga Saham*, semakin naik *Return On Asset* maka semakin naik pula *Harga Saham*.

Koefisien regresi variabel  $X_3$  (*ROE*) sebesar -50,630; artinya menunjukkan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan *ROE* mengalami kenaikan 1%, maka  $Y$  (*Harga Saham*) akan mengalami penurunan sebesar Rp. 50,630. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Return On Equity* dengan *Sarga Saham*, semakin naik *Return On Equity* maka semakin turun *Harga Saham*.

Uji Hipotesis Uji Statistik

**Tabel 16**  
**Hasil Uji Statistik t**

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	4167.751	1048.158		3.976	.000
Current Ratio	13.185	13.917	.168	.947	.351
(Constant)	4375.789	995.090		4.397	.000
Current Ratio	-2.347	14.970	-.030	-.157	.876
Return On Asset	168.362	77.525	.414	2.172	.038
(Constant)	4540.473	1109.171		4.094	.000
Current Ratio	-5.648	17.759	-.072	<b>-.318</b>	<b>.753</b>
Return On Asset	301.311	378.604	.740	<b>.796</b>	<b>.433</b>
Return On Equity	-50.630	141.033	-.315	<b>-.359</b>	<b>.722</b>

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2018

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,753 > 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $-0,318 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,045$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_01$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* (X1) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,433 > 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $0,796 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,045$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_02$

diterima dan  $H_{a2}$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *return on asset* (X2) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,722 > 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $-0,359 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,045$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_03$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak, dalam hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *return on equity* (X3) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### Uji Statistik f

Tabel 17

### Hasil Uji Statistik f ANOVA<sup>d</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4604688.796	1	4604688.796	.898	.351 <sup>a</sup>
Residual	1.590E8	31	5129816.539		
Total	1.636E8	32			
Regression	2.621E7	2	1.310E7	2.861	.073 <sup>b</sup>
Residual	1.374E8	30	4580674.085		

Total	1.636E8	32			
Regression	2.682E7	3	8938923.334	<b>1.895</b>	<b>.153<sup>c</sup></b>
Residual	1.368E8	29	4717663.156		
Total	1.636E8	32			

- a. Predictors: (Constant), Current Ratio
- b. Predictors: (Constant), Current Ratio, Return On Asset
- c. Predictors: (Constant), Current Ratio, Return On Asset, Return On Equity
- d. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2018

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,153 > 0,05$  dan nilai  $f$  hitung sebesar  $1,895 < \text{nilai } f \text{ tabel}$  sebesar 2,92. Maka dapat disimpulkan bahwa

*current ratio* (X1), *return on asset* (X2) dan *return on equity* (X3) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y).

#### Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinieritas

**Tabel 18**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
(Constant)	4540.473	1109.171		.000		<b>1.77</b>
Current Ratio	-5.648	17.759	-.072	.753	<b>.565</b>	<b>1</b>
Return On Asset	301.311	378.604	.740	.433	<b>.033</b>	<b>30.006</b>
Return On Equity	-50.630	141.033	-.315	.722	<b>.038</b>	<b>26.657</b>

- a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2018

Berdasarkan hasil output di atas, diketahui bahwa nilai *Tolerance* variabel *current ratio* (X1) sebesar  $0,565 > 0,10$ , variabel *return on asset* (X2) sebesar  $0,033 < 0,10$  dan variabel *return on equity* (X3) sebesar  $0,038 < 0,10$ . Sementara nilai VIF variabel *current ratio* (X1)

sebesar  $1,771 < 10,00$ , variabel *return on asset* (X2) sebesar  $30,006 > 10,00$  dan variabel *return on equity* (X3) sebesar  $26,657 > 10,00$ . Berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas ini, dapat disimpulkan bahwa diantara ketiga variabel independen

yang digunakan tidak terjadi multikolinieritas terhadap variabel

X1 dan terjadi multikolinieritas terhadap variabel X2 dan X3.

### Uji Autokorelasi Model Durbin Watson

Tabel 19.

#### Hasil Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.405 <sup>a</sup>	.164	.077	2172.01822	2.449

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Current Ratio, Return On Asset

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil output di atas, diketahui bahwa nilai DW sebesar 2,449 atau 4-DW sebesar 1,551 kemudian diandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% atau 0,05, jumlah sampel (N) sebanyak 33 dan jumlah variabel independen sebanyak 2 (K=2), maka diperoleh nilai dL sebesar 1,2576 atau 4-dL sebesar 2,7424 dan nilai dU sebesar 1,6511 atau 4-dU sebesar 2,3489. Dari data tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai DW. Jika dilihat dari deteksi autokorelasi positif maka diketahui nilai DW sebesar 2,449 > nilai dU sebesar 1,6511, hal berarti tidak terdapat autokorelasi. Jika dilihat dari deteksi autokorelasi negatif maka diketahui nilai dL sebesar  $1,2576 < (4 - dw) <$  nilai dU sebesar 1,6511, hal berarti pengujian tidak dapat disimpulkan atau tidak meyakinkan.

Pengujian ulang dilakukan karena diduga bahwa telah terjadi adanya korelasi antara variabel X2 dan X3 yang dibuktikan uji multikolinieritas dengan nilai *Tolerance* variabel *return on asset* (X2) sebesar  $0,033 < 0,10$  dan variabel *return on equity* (X3) sebesar  $0,038 < 0,10$ . Sementara nilai VIF variabel *return on asset* (X2) sebesar  $30,006 > 10,00$  dan variabel *return on equity* (X3) sebesar  $26,657 > 10,00$ .

Kemudian setelah melakukan serangkaian Uji Autokorelasi model Durbin Watson juga dicurigai telah terjadi korelasi. Meskipun hasil pengujian tersebut berada pada keraguan atau pengujian tidak meyakinkan, namun hal tersebut diperkuat dengan uji multikolinieritas yang menghasilkan kesimpulan bahwa telah terjadi kolerasi.

### Uji Hipotesis Ulang

#### Uji Statistik t

Tabel 20

#### Hasil Uji Statistik t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4167.751	1048.158		3.976	.000
Current Ratio	13.185	13.917	.168	.947	.351
(Constant)	4375.789	995.090		4.397	.000
Current Ratio	-2.347	14.970	-.030	-.157	.876
Return On Asset	168.362	77.525	.414	2.172	.038

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil output di atas maka diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,876 > 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $-0,157 <$  nilai t tabel sebesar 1,696. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_01$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham tetapi memiliki hubungan negatif yang dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar -2,347.

Berdasarkan hasil output di atas pula maka diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,038 > 0,05$  dan nilai t hitung sebesar 2,172 < nilai t tabel sebesar 1,696. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_02$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Asset* (X2) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan memiliki hubungan negatif yang dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 168,362.

**Uji Statistik f**  
**Tabel 21.**  
**Hasil Uji Statistik f**  
**ANOVA<sup>c</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4604688.796	1	4604688.796	.898	.351 <sup>a</sup>
Residual	1.590E8	31	5129816.539		
Total	1.636E8	32			
Regression	2.621E7	2	1.310E7	2.861	.073 <sup>b</sup>
Residual	1.374E8	30	4580674.085		
Total	1.636E8	32			

a. Predictors: (Constant), Current Ratio

b. Predictors: (Constant), Current Ratio, Return On Asset

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil output di atas maka diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,073 > 0,05$  dan nilai  $f$  hitung sebesar  $2,861 < \text{nilai } f \text{ tabel}$  sebesar  $3,32$ . Maka dapat

## V. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

#### 1. Secara Parsial

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,753 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung sebesar  $-0,318 < \text{nilai } t \text{ tabel}$  sebesar  $2,045$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_01$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga. Berdasarkan koefisien determinasi pengaruhnya sebesar  $2,8\%$ , sisanya  $97,2\%$  dipengaruhi faktor lain yang berarti pengaruhnya tidak signifikan.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,433 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung sebesar  $0,796 < \text{nilai } t \text{ tabel}$  sebesar  $2,045$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_02$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Asset* (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan koefisien determinasi pengaruhnya sebesar  $15,9\%$ , sisanya  $84,1\%$  dipengaruhi faktor lain yang berarti pengaruhnya tidak signifikan.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,722 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung sebesar  $-0,359 < \text{nilai } t \text{ tabel}$  sebesar

disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) *Current Ratio* (X1), *Return On Asset* (X2) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y).

$2,045$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_03$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak, dalam hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Equity* (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan koefisien determinasi pengaruhnya sebesar  $14,5\%$ , sisanya  $85,5\%$  dipengaruhi faktor lain yang berarti pengaruhnya tidak signifikan.

#### 2. Secara Simultan

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,153 > 0,05$  dan nilai  $f$  hitung sebesar  $1,895 < \text{nilai } f \text{ tabel}$  sebesar  $2,92$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (X1), *Return On Asset* (X2) dan *Return On Equity* (X3) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y). Berdasarkan koefisien determinasi pengaruhnya sebesar  $16,4\%$ , sisanya  $83,6\%$  dipengaruhi faktor lain yang berarti pengaruhnya tidak signifikan.

#### 3. Setelah Eliminasi Variabel

Setelah melakukan serangkaian Uji Asumsi Klasik diduga bahwa telah terjadi adanya korelasi antara variabel X2 dan X3 yang dibuktikan

Uji Multikolinieritas dengan nilai *Tolerance* variabel *return on asset* (X2) sebesar  $0,033 < 0,10$  dan variabel *return on equity* (X3) sebesar  $0,038 < 0,10$ . Sementara nilai

Kemudian setelah melakukan Uji Autokorelasi model Durbin Watson juga dicurigai telah terjadi korelasi. Meskipun hasil pengujian tersebut berada pada keraguan atau pengujian tidak meyakinkan, namun hal tersebut diperkuat dengan Uji Multikolinieritas yang menghasilkan kesimpulan bahwa telah terjadi korelasi.

#### 4. Secara Parsial

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,876 > 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $-0,157 < \text{nilai } t \text{ tabel}$  sebesar 1,696. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$ 1 diterima dan  $H_a$ 1 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan koefisien determinasi pengaruhnya sebesar 2,8%, sisanya 97,2% dipengaruhi faktor lain yang berarti pengaruhnya tidak signifikan.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,038 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $2,172 > \text{nilai } t \text{ tabel}$  sebesar 1,696. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$ 2 diterima dan  $H_a$ 2 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Asset* (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

VIF variabel *return on asset* (X2) sebesar  $30,006 > 10,00$  dan variabel *return on equity* (X3) sebesar  $26,657 > 10,00$ .

Berdasarkan koefisien determinasi pengaruhnya sebesar 15,9%, sisanya 84,1% dipengaruhi faktor lain yang berarti pengaruhnya tidak signifikan.

#### 5. Secara Simultan

Berdasarkan hasil output di atas maka diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,073 > 0,05$  dan nilai f hitung sebesar  $2,861 < \text{nilai } f \text{ tabel}$  sebesar 3,32. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) *Current Ratio* (X1), *Return On Asset* (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y). Berdasarkan koefisien determinasi pengaruhnya sebesar 16%, sisanya 84% dipengaruhi faktor lain yang berarti pengaruhnya tidak signifikan.

#### Saran

##### 1. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya terbatas pada implikasi *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI dengan periode 2007-2017. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang mencoba mengangkat judul yang sama, penulis menyarankan agar melakukan penelitian pada perusahaan lain dan dengan mengkombinasikan faktor lain juga yang mempengaruhi harga

saham selain variabel-variabel yang penulis gunakan. Karena mungkin

## 2. Perusahaan

Merefleksi kembali tentang salah satu konsep manajemen keuangan, yakni tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang telah *go public*, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan. Dalam hal ini, pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan terhadap memaksimalkan kekayaan para pemegang saham. Oleh karena itu, melalui penelitian ini penulis menyarankan agar kiranya pihak perusahaan lebih meningkatkan kinerja keuangan perusahaan demi kemakmuran para investor dan tentunya pihak perusahaan itu sendiri. Karena investor hanya akan menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang mempunyai reputasi baik. Semakin baik kinerja perusahaan, akan semakin baik pula reputasi perusahaan.

## VI. Daftar Pustaka

Fakhrudin, M. dan H. M. H. (2001).

*Perangkat dan Model Analisis*

*Investasi di Pasar Modal.*

Gramedia.

saja kesimpulan penelitian ini tidak terjadi pada objek penelitian lain.

## 3. Investor

Dalam hal investasi sudah barang tentu seorang investor perlu mempertimbangkan berbagai faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, seperti faktor-faktor fundamental dan faktor eksternal perusahaan. Variabel-variabel yang penulis gunakan dalam hal ini *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* adalah sebagian kecil faktor untuk mengambil keputusan berinvestasi. Berdasarkan kesimpulan penelitian ini bahwa ketiga variabel tersebut semestinya tidak dijadikan prioritas bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi. Karena berdasarkan kesimpulannya ketiga variabel tersebut tidak memiliki pengaruh baik secara simultan maupun secara parsial khususnya pada perusahaan yang penulis jadikan sampel.

Houston, B. (2010). Dasar-dasar

Manajemen Keuangan. In *Edisi III.*

Salemba Empat.

Kasmir. (2011). *Analisis Laporan*

*Keuangan.* Raja Grafindo Persada.

Sawir, A. (2009). *Analisa Kinerja  
Keuangan dan Perencanaan  
Keuangan Perusahaan*. PT.  
Gramedia Pustaka Utama.